



## **Jurnal Eduscience** **(JES)**

Volume 9 , No. 1

April, Tahun 2022

Submit : 14 Maret 2022

Accepted : 4 April 2022

### ANALISIS MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR BERORIENTASI MULTIKULTURAL

(Studi Kasus di SD Negeri Sangiang Jaya)

Siti Khofifah Khoirunnisa

Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: khofifahsiti95@gmail.com

No Kontak: 081218570908

### ***Abstract***

*This study aims to describe the planning, organization, implementation and supervision of multicultural education at SDN Sangiang Jaya. The approach taken by the researcher is a descriptive qualitative approach. This study uses data sources taken from informants conducted by interviews and observations. Informants in this study were principals and teachers. The results showed that the implementation of Planning, Organizing, Implementation and Supervision of Multicultural Education at SDN Sangiang Jaya was practised well. The learning that is applied by the teacher in carrying out by providing understanding is then practised, it indirectly helps the formation of good morals for students in everyday life which is exemplified in the school environment. And Multicultural Education Learning also achieves the goal of multicultural education, which is to instil awareness in students. This study resulted in students' awareness of justice, tolerance, equality and democratic values. These values make students obtain the necessary provisions in various social activities.*

***Keywords:*** *Controlling, Education, Implementation, Organizing, Planning,*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaa dan Pengawasan Pendidikan Multikultural yang berada di SDN Sangiang Jaya. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan sumber data yang diambil dari informan yang dilakukan dengan wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian bahwa implementasi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Pendidikan Multikultural di SDN Sangiang Jaya diperaktekkan secara baik. Pembelajaran yang diterapkan guru dalam melaksanakan dengan memberikan pengertian kemudian dipraktekkan, hal itu secara tidak langsung membantu pembentukan akhlak yang baik bagi siswa di kehidupan sehari-hari yang di contohkan di lingkungan sekolah. Dan Pembelajaran Pendidikan Multikultural juga mencapai tujuan pendidikan multikultural yaitu menanamkan kesadaran kepada siswa. Dalam penelitian ini menghasilkan kesadaran siswa berupa keadilan (justice), toleransi, kesetaraan dan nilai-nilai demokrasi (democraton values). Nilai-nilai tersebut membuat siswa memperoleh bekal yang diperlukan dalam beragam aktivitas sosial.

### **Kata Kunci:**

Pendidikan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pengorganisasian, Perencanaan



## PENDAHULUAN

Dilihat dari kacamata penulis pendidikan adalah hubungan guru dan peserta didik dalam memberikan bimbingan secara terus menerus dalam pencapaian kedewasaan serta tujuan agar mampu hidup secara mandiri (Harefa dan Telaumbanua, 2020). Pengertian tersebut sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual Pendidikan adalah keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003).

Pengertian multikultural ialah perbedaan dalam kebudayaan yang disimpulkan sebagai daya tenaga kependidikan yang memperhatikan keragaman budaya tanpa melihat perbedaan yang ada. Oleh karena itu pentingnya tenaga kependidikan dalam untuk menanamkan nilai-nilai multikultural dalam kehidupan sehari-hari yang didukung dengan lingkungan sekolah (Titik, 2020). Hal itu didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono dan Imron Arifin pada tahun SD Negeri Bunulrejo 2 Malang pada Senin 29 Januari 2018. Dalam jurnal “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”.

Terdapat lima hasil penelitian Maisaro (2018) yaitu (1) Perencanaan program penguatan pendidikan karakter, yaitu tahapan perencanaan pendidikan karakter yang terdiri dari pertama yaitu, observasi, untuk mengetahui bagaimana situasi lingkungan sekolah dan juga peserta didik. Kedua yaitu rapat koordinasi membentuk tim, dari semua koordinator sekolah, dipilih koordinator inti yang disebut tim pengembang sekolah. Ketiga yaitu menyusun program kerja, yang dibantu oleh koordinator inti. Keempat yaitu pelaksanaan program, pengawasan, yakni pelaksanaan dari program kerja. Kelima yaitu evaluasi, untuk meningkatkan mutu program agar lebih baik dari sebelumnya. (2) pengorganisasian program penguatan pendidikan karakter, yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan, dibantu oleh tim pengembang sekolah dan juga para koordinator. Adapun kordinator tersebut adalah koordinator kesiswaan, koordinator sarana dan prasarana, koordinator hubungan sekolah dengan masyarakat, dll. (3) Pelaksanan program penguatan pendidikan karakter, adapun kegiatan pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Bunulrejo 2 Malang ialah pengintegrasian, pembudayaan, keteladanan dan kerjasama dengan orang tua siswa. (4) Pengawasan program penguatan pendidikan karakter, yaitu Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal meninjau kembali program kerja yang telah dilaksanakan, bertujuan untuk meningkatkan dan/atau mempertahankan program kegiatan pengutan pendidikan karakter yang telah dilakukan. (5) Evaluasi



program penguatan pendidikan karakter, yaitu kegiatan dalam evaluasi meliputi menyusun rencana evaluasi, disaat berlangsungnya kegiatan, kepala sekolah mengawasi (supervisi) guna mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data, serta mengadakan rapat, untuk mencari solusi dari masalah tersebut, agar kegiatan selanjutnya dapat lebih baik.

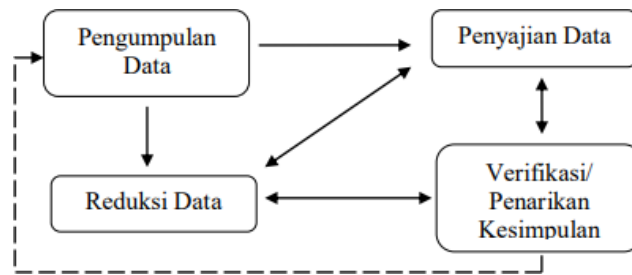
Selama ini, mulai dari pendidikan awal hingga jenjang pendidikan tertinggi sekolah-sekolah di Indonesia memang telah menerapkan pendidikan multikultural di sekolah. Namun pada kenyataannya penerapan multikultural tidak seefektif yang dijelaskan dalam kurikulum pendidikan (Kadir, 2020). Pendidikan yang diterapkan mengandung nilai-nilai multikultural dimana setiap nilai-nilai tersebut sudah tertanam disetiap peserta didik ataupun warga sekolah (Rahmawati dan Harmanto, 2020). Pelaksanaan yang tidak efektif ini bisa disebabkan karena ketidak mampuan lembaga atau sekolah dalam menerapkan pendidikan multikultural, seperti strategi sekolah dalam menerapkan pendidikan multikultural dan upaya fungsi manajemen sekolah dalam menerapkan pendidikan multikultural secara efektif dan efisien dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Oleh sebab itu pentingnya sebuah manajemen sekolah berorientasi pendidikan multikultural yang menerapkan nilai-nilai multikultural yaitu nilai kesetaraan, nilai keadilan, nilai demokrasi/kebebasan dan nilai toleransi dalam setiap aktivitas kependidikan. Penelitian lain yang mendukung penelitian Maisaro (2018) yaitu Sulaiman (2020) dan Bukhori (2018) yang mendukung dalam Penanaman Nilai-nilai Multikultural pada Siswa yang dilakukan oleh pihak-pihak didalam sekolah. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian ini dimana penelitian ini dilakukan saat masa pembelajaran dilakukan dengan daring sehingga masa pandemic di Indonesia belum selesai. Terdapat kendala yang dilakukan oleh peneliti dibandingkan dengan peneliti sebelumnya yaitu dilakukan dengan tatap muka sedangkan penelitian ini dilakukan dengan online menggunakan google form. Selain itu penelitian terdahulu menitik beratkan Pendidikan karakter yang dilakukan kepada siswa yang berada di kelas bawah, sedangkan penelitian ini menggunakan Pendidikan multicultural.

Berdasarkan penjejelasan diatas menunjukkan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pelaksanaan dalam Pendidikan Multikultural di SDN Sangiang Jaya. Lokasi penelitian ini di lakukan di SD Negeri Sangiang Jaya yang berlokasi di Jl. Caringin/H. Puni Kp. Gebang Sangiang Jaya, Periuk, RT.003/RW.003, Periuk Jaya, Periuk, Kota Tangerang, Indonesia 15132. SDN Sangiang Jaya memiliki siswa sebanyak lebih kurang 200 siswa dengan guru pengampu 12 orang dan kepala sekolah.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan sumber data yang diambil dari wawancara dan observasi terhadap informan yaitu kepala sekolah dan guru. Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri Sangiang Jaya Kota Tangerang dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, menurut Sugiyono (2016) “Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis” (Sugiyono (2018:245). Analisis menurut Miles dan Huberman dalam penelitian Febrianti (2022) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.



Gambar 1. Analisis dan interatif model hubberman dan miles

Penelitian ini juga menggunakan teknik penjaminan keabsahan melalui kesahihan internal (*creadibility*), Kesahihan external (*transferability*), Reabilitas (*dependability*), dan objektivitas (*Confirmability*) (Sugiyono dalam penelitian Aprianisya, 2020) Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### Observasi

Peneliti melakukan observasi melalui pengamatan langsung saat kegiatan belajar mengajar sehingga peneliti menyesuaikan dengan wawancara kepada guru sesuai dengan teori atau tidak. Observasi yang dilakukan peneliti sesuai dengan keadaan masa pandemic dengan menggunakan jaringan internet untuk berinteraksi yang memfokuskan permasalahan yaitu Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Berorientasi Multikultural di SD Negeri Sangiang Jaya.





## **Wawancara**

Pengumpulan data yang dilakukan dengan peneliti yaitu wawancara. Dalam wawancara ini peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam. Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari narasumber. Wawancara dilakukan secara tidak langsung atau Online, melalui penyebaran Link dengan menggunakan *Google Form*.

## **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Arifudin, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Tanjung dkk (2022) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi juga penting untuk peneliti sebagai bukti-bukti yang dapat ditanggung jawabkan dalam penelitian ini dokumentasi yang dapat dilampirkan berupa foto-foto.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk membahas hasil dan temuan penelitian ini, akan dilihat dimulai dari malakukan pengenalan dengan mengumpulkan persiapan untuk pengambilan data, kemudian mengambil data dari proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang dikaitkan dengan orientasi nilai-nilai multikultural, yaitu: kesetaraan, keadilan, demokrasi dan toleransi di SDN Sangiang Jaya. Kemudian data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan menunjukkan bahwa Implementasi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Pendidikan Multikultural di SDN Sangiang Jaya diperaktekkan secara baik. Pembelajaran yang diterapkan guru dalam melaksanakan dengan memberikan pengertian kemudian dipraktekkan, hal itu secara tidak langsung membantu pembentukan akhlak yang baik bagi siswa di kehidupan sehari-hari yang dicontohkan di lingkungan sekolah. Analisis teoritis, penulis gunakan dalam rangka membahas temuan hasil penelitian yang dihubungkan dengan teori-teori keilmuan yang memiliki relevan dan melandasinya.

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas tinggi yaitu IV, V, dan VI:



## 1. Perencanaan (*planning*) dengan Manajemen Pendidikan Multikultural

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat rencana pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Semester (Promes) dan Program Tahunan (Prota). Hal itu didasari dari kurikulum 2013 yang saat ini yang berlaku dan telah disederhanakan sesuai. Setiap mata pelajaran sesuai dengan nilai-nilai multikultural serta dipraktekan yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran sebagai implementasinya agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Khususnya pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran disampaikan secara daring. Perencanaan di SD Negeri Sangiang Jaya yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu penetapan visi, tugas dan tujuan sekolah melalui penyelenggaraan rapat kerja (evaluasi), perencanaan rencana kerja, dan berbagai kegiatan berupa kegiatan ekstrakurikuler melalui kurikulum dan sistem pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan multikultural seperti penelitian Khairiah & Nurzannah (2020:22), Arifudin (2022) dan Lestari dkk (2022).

## 2. Perencanaan (*planning*) Berorientasi Nilai Toleransi

Penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Manajemen Pendidikan Berorientasi Multikultural pada nilai toleransi yang selalu ditanamkan oleh guru dan menjadi hal penting untuk membentuk karakter atau perilaku siswa yang berbudi pekerti. Sikap toleransi yang di sampaikan dan di praktekkan oleh guru kepada siswa agar dapat membentuk perilaku siswa mengenai kultur menjadi lebih baik lagi.

Dalam prakteknya, sikap toleransi mengambil contoh dari guru yang mengajarkan siswa untuk mengucapkan hari raya meskipun berbeda-beda agama. Perencanaan di SD Negeri Sangiang Jaya yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu penetapan visi, tugas dan tujuan agar tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan sekolah secara efektif dan efisien melalui penyelenggaraan rapat kerja (evaluasi), perencanaan, dan berbagai kegiatan berupa kegiatan ekstrakurikuler melalui kurikulum dan sistem pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung teori Garnida dkk (2020:14), Zulkarnain (2022) dan Bukhori (2018).

## 3. Pengorganisasian (*organizing*) dalam Manajemen Pendidikan Multikultural

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pengorganisasian adalah langkah lanjutan dari fungsi perencanaan. Manajemen pendidikan multikultural dilaksanakan supaya tujuan sekolah atau lembaga pendidikan tercapai secara efektif, efisien, dan produktif. Diperlukan adanya kerjasama



yang baik melalui pembagian tugas yang jelas antara Kepala Sekolah dan Guru. Pengorganisasian terdapat kelompok didalamnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh pihak sekolah. Guru kelas mengatakan bahwa pengorganisasian sekolah sudah berjalan dengan efektif, efisien dan produktif sehingga tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan.

Dalam kegiatan kelompok pengorganisasian tidak dilihat dari latar belakang dan tidak membedakan guru atau siswa maupun warga sekolah dalam pengelompokan tersebut. Pengelompokan dibuat secara heterogen tanpa membedakan status dari segi apapun. Pengorganisasian pada manajemen pendidikan berorientasi Multikultural SD Negeri Sangiang Jaya, yang terdiri dari dua kelompok, satu kelompok adalah kelompok berpengaruh atau pilihan dan kelompok lainnya adalah staff. Hasil penelitian mendukung pendapat Normi (2019), Jatmiko (2020) dan Ernawati (2021) dalam upaya atau tindakan yang dilakukan seorang manajer untuk menghindari terjadinya kekacauan, perpecahan, kekosongan kegiatan dengan jalan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan tugas-tugas dan pekerjaan bawahan dalam mencapai suatu tujuan bersama yang telah ditentukan organisasi.

#### **4. Pengorganisasian (*organizing*) Berorientasi Nilai Demokrasi atau Kebebasan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang dapat diwujudkan dalam pengorganisasian yaitu dapat saling menghargai nilai-nilai dalam perbedaan suku, ras, agama, etnis, budaya, jenis kelamin, jabatan dan cara pandang bagi warga sekolah yang sudah dirancang secara efektif dan efisien sesuai perumusan tujuan yang diharapkan sekolah. Dalam nilai Demokrasi atau kebebasan dalam pengorganisasian jadi, setiap anggota kelompok yang sudah di berikan tanggung jawab dan wewenang dapat menyampaikan pendapat serta aspirasi tanpa adanya perbedaan kultur atau budaya.

Berbagai macam nilai-nilai multikultural dalam mewujudkan pengorganisasian sekolah yaitu Saling menghormati, menghargai dan keadilan. Selain itu terdapat juga nilai kebhinekaan suku, nilai kebhinekaan budaya dan nilai perbedaan beragama. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Winoto (2020:53), Dinarti dkk (2021) dan Marannu (2020) dalam pencapaian tujuan yang satu.

#### **5. Pelaksanaan (*actuating*) dalam Manajemen Pendidikan Multikultural**

Penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pelaksanaan memiliki posisi yang sangat penting dalam merealisasikan pelaksanaan dan pengorganisasian dalam menanamkan pendidikan nilai-nilai multikultural. Pendidikan multikultural yang diberikan SD Negeri Sangiang Jaya seperti memberikan pemahaman bahwa negara kita adalah negara majemuk, dengan berbagai unsur budaya yang sangat beragam, maka dari itu dibutuhkan sikap saling menghormati agar kehidupan berjalan



dengan selaras. Dalam bekerja sama dalam memecahkan sebuah masalah, dan saling menghormati walaupun adanya perbedaan ras, suku, agama, etnis, budaya, jenis kelamin dan cara pandang.

Dalam setiap pembelajaran mengandung Pendidikan Multikultural, guru selalu menanamkan sikap kesetaraan, keadilan, demokrasi / kebebasan dan toleransi sesuai dengan Nilai-nilai Multikultural. Pelaksanaan yang dilakukan pada manajemen pendidikan berupa penggerak yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru pilihan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh staff, siswa dan warga sekolah melalui program kegiatan sekolah. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Rosyad (2019), Baroroh (2019) dan Mazid dan Suharno (2019) untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana.

## **6. Pelaksanaan (*actuating*) Berorientasi Nilai Keadilan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan multikultural yang diberikan oleh guru dalam mengajarkan rasa keadilan, karena itu sangat penting untuk menanamkan sikap keadilan siswa nanti saat terjun langsung di lingkungan masyarakat. Dalam pembelajaran dengan mengajarkan sesuatu tentang kejujuran dan keadilan dengan guru memberikan langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran agar dapat dicontoh. Memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa dalam pelaksanaan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan secara efektif, efisien dan produktif dalam setiap pelaksanaannya. Hasil ini mendukung teori Purba dkk (2021), Muptiroh (2021) dan Rukajat (2018) aktivitas ditetapkan secara efektif dan efisien.

## **7. Pengawasan (*controlling*) dalam Manajemen Pendidikan Multikultural**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian yang sudah dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah atau guru pilihan. Dalam manajemen pendidikan multikultural, pengawasan ada dua bentuk yaitu pengawasan dari dalam (*internal*) dan pengawasan dari luar (*eksternal*). Pengawasan yang dilakukan oleh guru termasuk pengawasan internal sedangkan luar lingkungan sekolah merupakan pengawasan eksternal. Hasil ini mendukung penelitian dari Cecep dkk (2021), Nasution (2021) Fajri dan Wiyani (2019) yang mengemukakan bahwa pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi.

## **8. Pengawasan (*controlling*) Berorientasi Nilai Kesetaraan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam hal kegiatan belajar, bahwa guru tidak membedakan siswa dalam pengelompokan kegiatan belajar. Pengelompokan kegiatan belajar dibuat secara heterogen





tanpa membedakan status apapun. Kebebasan berkeyakinan dalam arti tidak adanya paksaan dalam hal agama, kebebasan berpikir atau berpendapat, kebebasan berkumpul, dan lain sebagainya yang membuat peneliti sangat setuju dengan begitu toleransi sangat penting diterapkan pada setiap lingkungan seperti pendapat Rosyad (2019), Devi (2020) dan Saihu (2019).

Berdasarkan hasil seluruh perolehan data yang sudah diambil dari para informan di SD Negeri Sangiang Jaya, bisa disimpulkan bahwa sistem pendidikan tidak hanya membutuhkan konsep-konsep manajemen pendidikan yang kokoh, tetapi juga memerlukan sumber daya pendidik yang ahli dalam bidangnya, memiliki pengetahuan dan pengalaman luas serta mampu secara sistematis mengembangkan dan mengaplikasikan berbagai situasi dan kondisi sosial ekonomi negara yang beraneka ragam yang didukung oleh penelitian Wahid dkk (2021), Suhelayanti dkk (2020) dan (Rofi'ah, 2017).

## KESIMPULAN

Manajemen pendidikan berorientasi nilai-nilai multikultural di SDN Sangiang Jaya dapat disimpulkan bahwa SDN Sangiang Jaya melaksanakan manajemen pendidikan berorientasi nilai-nilai multikultural dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, komunikasi, dan pengawasan dengan kriteria indikator yang sudah baik namun belum maksimal. Faktor-faktor kendala yang dihadapi dalam manajemen pendidikan berorientasi nilai-nilai multikultural di SDN Sangiang Jaya yaitu kondisi peserta didik, latar belakang peserta didik dan wali peserta didik yang beraneka ragam, adanya perbedaan pola mendidik antara sekolah dan rumah atau lingkungan anak, kompetensi guru, serta kurangnya pemaksimalan pemakaian media pembelajaran. Sedangkan faktor faktor pendukungnya yaitu komitmen guru-guru, adanya instrumen untuk memantau ketercapaian program, konsistensi guru dan peserta didik dalam menjalankan manajemen pendidikan berorientasi nilai-nilai multikultural, sarana dan prasarana; serta komitmen orang tua untuk mendukung program di sekolah. SDN Sangiang Jaya mampu melakukan manajemen pendidikan berorientasi nilai-nilai multikultural namun belum maksimal dengan indikator adanya manajemen kurikulum, adanya manajemen sarana dan prasarana; adanya manajemen tata laksana, dan adanya manajemen hubungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprianisya, S. (2020). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar siswa Kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).



- Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 767–775
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Baroroh, H. (2019). Manajemen pendidikan nilai-nilai multikultural dalam pembentukan karakter religius siswa di man Yogyakarta iii tahun pelajaran 2016/2017. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 1(2), 67-87.
- Bukhori, I. (2018). Metode Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Pada Siswa Kelas Rendah (Studi Pada MI DI MWCNU LP. Maarif Kraksaan). *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 41-52.
- Cecep, H., Subakti, H., Nurtanto, M., Purba, S., Hasan, M., Sakirman, R., ... & Karwanto, K. (2021). *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Devi, D. A. (2020). *Toleransi Beragama*. Alprin.
- Dinarti, N. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Integrasi Nasional melalui Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7890-7899.
- Ernawati, H. (2021). Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol Pp) Kota Samarinda. *Administrasi Publik*, 1(2), 1666-1785.
- Fajri, N. S., & Wiyani, N. A. (2019). Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 108.
- Febrianti, W. (2022). Analisis Efektivitas Inovasi SAPIDUKCAPIL Online dalam Pelayanan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali.
- Garnida, G. G., Widiatmoko, R. Y., Ismail, S. A., Ardiawan, D. F., Anggraeni, N. D., & Ruslan, B. (2020). Perancangan dan Perencanaan Mesin Pemipih Emping Jagung Skala Industri. *METAL: Jurnal Sistem Mekanik Dan Termal*, 4(2), 82–86.
- Harahap, R.D. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di Smp N 2 Sigambal. *JURNAL EDUSCIENCE (JES)* DOI: <https://doi.org/10.36987/jes.v5i1.892>
- Harahap, R. D. (2015). Analisis RPP dan Pelaksanaannya Berdasarkan KTSP Mata Pelajaran Biologi SMA Swasta di Medan Tembung. *Edu Science Edu Science. Jurnal Edu Science*, 2(1), 19–28.



- Harefa, D., & Telaumbanua, T. (2020). *Belajar berpikir dan bertindak secara praktis dalam dunia pendidikan: kajian untuk akademis*. Insan Cendekia Mandiri.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indrawan, I., Wijoyo, H., Winditya, H., Utama, W., Siregar, C., & S. (2020). FILSAFAT pendidikan Multikultural. *In Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Jatmiko, A. (2020). Peranan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. *Administrasi Publik*, 1(1), 288-304.
- Khairiah, N., & Nurzannah, N. (2020). Many Ways to Internalize Islamic Values Implemented in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3956-3967.
- Maisaro, A. (2018). Manajemen program penguatan pendidikan karakter (studi kasus di SD Negeri Bunulrejo 2 Malang). (*Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Malang*).
- Marannu, B. (2020). Diferensiasi Non Kategorisasi Peserta Didik Upaya Aktualisasi Penajaman Pemahaman Kebhinekaan Di Era Disrupsi. *Educandum*, 6(1), 133-152.
- Mazid, S., & Suharno, S. (2019). Implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PKn. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 72-85.
- Muptiroh, M. (2021). *Peranan Orang Tua Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Nasution, E. K. (2021). *Pengaruh budaya sekolah, komunikasi organisasi, pengawasan, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Normi, S. (2019). *Dasar Dasar Manajemen*.
- Rofi'ah, S. (2017). Persepsi Pendidik PAI Tentang Pembelajaran Multikultural Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *Ibtidaiyah. Muallimuna: Jurnal Madrasah*, 2(2), 28-40.  
<https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/766>
- Rosyad, A. M. (2019). The Implementasi Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (The Implementation of Multiculturalism Values through Learning of



Islamic Religion Education). *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1, March), 1-18.

Rukajat, A. (2018). *Manajemen pembelajaran*. Deepublish.

Saihu, M. (2019). *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali)*. Deepublish.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhelayanti, S., Aziz, M. R., Sari, D. C., Safitri, M., Saputra, S., Purba, S., ... & Simarmata, J. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Sulaiman. (2020). *Manajemen Pendidikan Multikultural pada Anak Usia Dini di Sekolah Dasar Katolik Sukoreno Umbulsari Jember. An-Nisa' Neliti*.

Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). *Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29-36.

Titik, S. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Pada Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah* (Doctoral dissertation, IAIN PURWOKERTO).

Wahid, A. H., Bali, M. M. E. I., & Maimuna, S. (2021). *Problematika pembelajaran Fiqih terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(01), 1-17.

Wakano, A., Kabakoran, A., Ernas, S., Syarifuddin, Lauselang, H., & Tubaka, A. (2018). *Pengantar Multikultural*. IAIN Ambon Press.

Winoto, S. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*.

Wulandari, T. (2020). *Konsep dan Praktis PENDIDIKAN MULTIKULTURAL*. In *UNY Press*.

Yaqin, A. (2019). *Pendidikan Multikultural*. Lkis.

Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Bumi Aksara.